

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*), yang memiliki tujuan mempelajari secara insentif latar belakang keadaan yang sedang dihadapi serta interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu kelompok dan masyarakat.¹ Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan melakukan wawancara dan pengamatan, observasi terhadap korban penyalahgunaan NAPZA.

Adapun penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan SWOT. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, persepsi, kepercayaan, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Teknik pengumpulannya menggunakan triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi). Prosedur penelitian ini dengan melihat, mengamati fenomena sosial dan permasalahan yang terdapat dilapangan secara langsung, disimpulkan dalam bentuk deskriptif yang selanjutnya disebut dengan data.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak yang terletak di Dukuh Lengkong RT 06 RW 06 Desa Sayung Kec. Sayung Kab. Demak. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut adalah Panti Rehabilitasi Tersebut termasuk dalam lembaga Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL), di mana menjadi lembaga yang dipilih negara untuk ikut membantu dalam mengurangi angka penyalahgunaan NAPZA melalui rehabilitasi. Di Demak hanya ada 1 (satu) lembaga yang menjadi rujukan secara hukum, baik dari Polisi, Kejaksaan dan Pengadilan.

¹ Suryana, Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, 18

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian di PRS Maunatul Mubarak ini adalah setelah dikeluarkannya ijin penelitian kurang lebih dalam kurun waktu tiga bulan yang dimulai sejak Oktober 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang dapat diperoleh keterangan dan informasi yang berkaitan dengan penelitian, sedangkan menurut Muhammad Idrus subjek penelitian adalah individu, benda adat organisme yang mampu dijadikan sumber informasi dan pengumpulan data penelitian sehingga penelitian itu menjadi hasil karya.²

Subjek Penelitian jika berbentuk orang maka bisa disebut dengan responden, dan ada pula yang disebut informan. Istilah responden biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif sementara istilah informan biasa digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian adalah 'orang dalam' pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Maka dalam penelitian yang peneliti lakukan subjek penelitiannya meliputi pengasuh, konserlor dan klien di PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak, di mana mereka yang terlibat langsung di dalam objek penelitian yang dilakukan.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Sementara sumber data dalam penelitian ini digolongkan kepada dua macam data, yaitu data dari sumber data primer dan skunder.

1. Sumbe Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung di lapangan³ sumber data primer merupakan jenis data utama atau pokok yang digunakan peneliti yang menjadi telaah utama dalam penelitian ini, yaitu memperoleh secara langsung pada PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak sebagai subjek penelitian. Sumber data primer disini diperoleh dengan mengadakan wawancara atau interview kepada pengasuh,

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press: Banjarmasin oktober 2011), 61

³ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah, Edidi 1 cet.6* (Jakarta: Bumi Aksara,2001),150

konselor dan klien Penyalahguna NAPZA di PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data kedua yang digunakan peneliti adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan jenis sumber data yang bersifat kepustakaan, berupa karya tulis ilmiah berupa buku, jurnal, e-book, catatan-catatan, surat kabar, majalah, dan kepustakaan lain-lain yang berkaitan dengan pembahasan. Dengan mengumpulkan arsip-arsip, data-data dokumentasi resmi lapangan yang di butuhkan

E. Teknik Pengumpulan Data

Data menjadi hal yang sangat dibutuhkan dalam penelitian. hal ini mengharuskan adanya teknik khusus yang dijalankan dalam mengumpulkannya. Peneliti berperan sebagai instrumen penelitian karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Berbagai teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu observasi (pengamatan), wawancara (interview) dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah dasarnya semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data atau fenomena yang diperoleh dari observasi di lapangan.⁴ Peneliti dalam hal ini melakukan penglihatan, pengamatan kondisi fenomena yang terdapat dilapangan guna untuk memperoleh data. Obsevasi ini yang dimaksudkan peneliti terjun langsung di PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak dengan cara mengamati bagaimana kondisi objek sekarang ini. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data terkait dengan Implementasi Bimbingan Rohani Melalui Mujahadah Dzikrul Manakib Pada Klien Penyalahgunaan NAPZA PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang untuk dimintai informasi atau sebagai sumber melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh seseorang lainnya.⁵ Teknik ini dijalankan dengan adanya pemberian pertanyaan secara bebas kepada narasumber dimana

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 310.

⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

pertanyaan ini disesuaikan dengan fenomena yang terjadi dengan membatasinya supaya tidak melebar. Teknik ini dijalankan secara langsung kepada satu atau beberapa informan. Wawancara dijalankan dengan memebrikan pertanyaan kepada informan dengan tujuan mendapatkan data penelitian dimana data ini akan ditanyakan secara mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen adalah catatan, arsip yang sudah terjadi dimasa lampau. Dokumentasi bisa berupa file-file, tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Metode dokumentasi merupakan instrumen pelengkap dari wawancara, dan observasi dalam melakukan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif⁶ dalam program kegiatan bimbingan rohani yang dilaksanakan di Rehabilitasi IPWL Maunatul Mubarak Sayung Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik triangulasi adalah teknik yang digunakan peneliti dalam pengujian keabsahan data dari berbagai cara yang beragam dan waktu yang berbeda. teknik triangulasi terbagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:⁷

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menguji keabsahan data melalui beberapa sumber informan yang akan di ambil datanya. Melalui triangulasi sumber dapat meningkatkan dan mempertajam tingkat keabsahan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung melalui beberapa sumber atau informan⁸. Triangulasi sumber yang digunakan peneliti dalam memperoleh data dan informasi adalah melalui sumber Pengasuh PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak, Pengurus Serta Konselor adiktif PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data terhadap sumber informasi atau informan yang sama namun melalui teknik

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 318.

⁷ Andarusni Alfansyur. Mariyani, *Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial, Historis: Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5 No. 2, (Desember 2020), 148, <https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/3432/pdf>.

⁸ Andarusni Alfansyur. Mariyani, *Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*, 149

yang berbeda.⁹ Data yang di peroleh melalui wawancara dengan Pengasuh PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak, Pengurus Serta Konselor adiktif PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak. Kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi di PRS Maunatul Mubarak Kabupaten Demak.

3. Triangulasi Waktu

Waktu pada saat penelitian juga mempengaruhi kredibilitas data. Misalnya, pada saat wawancara dan data yang terkumpulkan pagi hari maka dapat mempengaruhi tingkat kredibilitas datanya sebab dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah.¹⁰ Maka, dalam hal pengujian keabsahan data dapat dilakukan wawancara, observasi dan dokumentasi di waktu pagi dan siang hari untuk memperoleh data yang kredibel/absah.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan mengelompokkan hasil data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dan Sugiyono merupakan proses mencari dan menyusun sistematika data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan penelitian lainnya, sehingga mempermudah pemahaman baik kepada peneliti maupun kepada pembaca.¹¹

Sementara menurut Milles dan Huberman, Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif sering disebut dengan metode analisis data interaktif, di mana dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹²

Teknik analisis data, menurut Milles dan Huberman memiliki tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian/verifikasi.¹³ Langkah dari 3 alur tersebut meliputi:

⁹ Andarusni Alfansyur. *Mariyani, Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*, 149.

¹⁰ Andarusni Alfansyur. *Mariyani, Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*, 149-150.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 2.

¹² Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: SttJaffray, 2020), 87.

¹³ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

1. Reduksi Data

Reduksi merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan menjadi sederhana mudah dipahami dan lebih bermakna.¹⁴

Reduksi data memerlukan proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan, kekeluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam proses reduksi data, hanya temuan data atau hanya temuan yang terkait dengan masalah penelitian yang dikurangi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain pengurangan data yang digunakan untuk analisis mempertajam, melakukan klasifikasi, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, dan menata data, sehingga lebih mudah peneliti untuk menarik kesimpulan.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi dengan cakupan dan fokus pada masalah bimbingan rohani melalui Mujahadah Dzikirul Manakib pada klien NAPZA di PRS Maunatul Mubarak.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka proses selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data adalah penggabungan data atau informasi dalam bentuk deskripsi, naratif, tabel, bagan atau yang lainnya yang diperoleh dari narasumber.

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data ini bisa dilakukan dengan menggunakan jenis matrik, jaringan atau bagan dan sebagainya. Atau dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan menggunakan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Milles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.¹⁶

Hal ini dirancang agar menemukan gabungan informasi yang mudah dipahami, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya Milles dan Huberman disarankan agar dalam melakukan penyajian data,

¹⁴ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, 16.

¹⁵ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, 89.

¹⁶ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, 89.

selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matriks, network (jaringan kerja) dan chart.

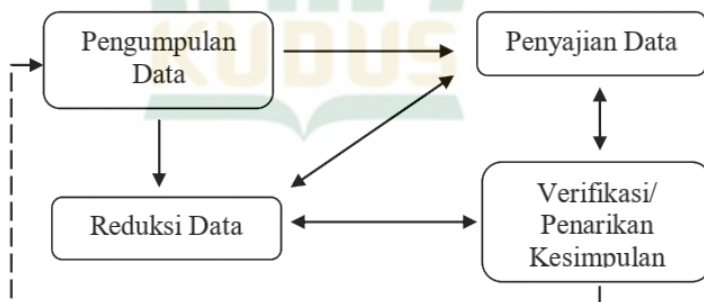
Peneliti melakukan display data berkaitan dengan bimbingan rohani melalui Mujahadah Dzikirul Manakib kepada klien NAPZA di PRS Maunatul Mubarak berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ini menjadi langkah terakhir dalam penelitian kualitatif. Simpulan akan ditarik ketika langkah-langkah lainnya sudah dijalankan secara lengkap. Verifikasi kesimpulan yang didapatkan akan dilakukan ketika penelitian ini berlangsung. Proses verifikasi bisa saja dilakukan secara singkat dan bisa dilakukan secara panjang dimana hal yang mesti dijalankan yaitu dengan mereview catatan lapangan yang sudah diteliti, melakukan pertukaran pemikiran kepadateman sejawat demi melakukan pengembangan dalam pemikiran dan juga melakukan penyalinan kedalam perangkat lainnya.

Biasanya kesimpulan awal yang didapatkan sifatnya masih sementara dan hal ini bisa berubah ketika tidak adanya bukti kuat yang memberikan dukungan ketika data dikumpulkan. Peneliti harus bisa memberikan jawaban terhadap rumusan permasalahan atau mendapatkan temuan yang berbeda dan baru atau bisa juga dengan menggambarkan secara jelas mengenai objek yang bentuknya teori, hipotesis atau hubungan kausalitas.

Secara skema, proses analisis data menurut Milleas dan Huberman dapat dilihat dalam bagan di bawah ini:



Gambar 3.1 : Model Analisis Data Menurut Milles dan Huberman